

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi akad *qardhul hasan* pada program bantuan pinjaman modal bergulir PK 5 di BAZNAS Kabupaten Tulungagung sudah baik dan sesuai dengan teori yang ada. Bahwa akad *qardhul hasan* tidak dikenakan biaya administrasi, bunga (tambahan dalam bentuk apapun), dan jaminan. Pinjaman dengan akad ini bertujuan untuk membantu penerima agar lebih produktif dalam berusaha dan agar status pelaku usaha mikro bisa berubah dari muzaki ke mustahik. Program ini murni untuk tolong menolong dan kemaslahatan umat. Terbukti dengan adanya program ini penerima pinjaman bisa meningkatkan usahanya dari yang hanya berjualan menggunakan gerobak sekarang bisa mempunyai kios sendiri dan mereka sepakat bahwa program ini sangat membantu dan bermanfaat bagi para penerima pinjaman.
2. Kendala yang ditimbulkan dari penerapan akad *qardhul hasan* di program bantuan modal bergulir PK 5 ini ada dua. Kendala internal dan kendala eksternal. Kendala internalnya yaitu mencukupi atau tidaknya ketersediaan dana untuk memdanai program, sedangkan

kendala eksternal berasal dari peminjam yaitu adanya beberapa peminjam yang terlambat dalam membayar angsuran.

3. BAZNAS Tulungagung juga memiliki solusi atas kendala-kendala yang dihadapi. Solusi dari BAZNAS Tulungagung untuk masalah ketersediaan dana adalah dengan melakukan pengenalan program ke masyarakat dan melakukan fundraising. Sedangkan dalam menghadapi kendala peminjam yang terlambat membayar angsuran, BAZNAS Tulungagung akan memberikan surat teguran. Jika teguran ini diabaikan pihak BAZNAS Tulungagung akan mendatangi penerima untuk menanyakan apakah ada masalah atau tidak dan BAZNAS Tulungagung akan memberikan perpanjangan waktu pembayaran sesuai dengan kesanggupan penerima. Namun, jika penerima meninggal dunia pinjaman tersebut akan dihapuskan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi BAZNAS Kabupaten Tulungagung

Penelitian mengenai implementasi akad *qardhul hasan* dalam program modal bergulir PK 5 dapat menjadi masukan bagi BAZNAS Kabupaten Tulungagung dalam mengembangkan program ini untuk kemaslahatan umat dan meningkatkan sektor usaha mikro masyarakat di Kabupaten Tulungagung. Selain itu BAZNAS Kabupaten Tulungagung diharapkan lebih berhati-hati dan teliti dalam

memberikan pinjaman kepada penerima agar tidak terjadi kemacetan angsuran.

2. Bagi IAIN Tulungagung

IAIN Tulungagung memberikan materi dan konsep selama perkuliahan. Oleh karena itu, sangat penting bagi IAIN Tulungagung untuk lebih mengembangkan materi dan konsep dalam perkuliahan serta aplikasi teori dan konsep dalam praktik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya dan Pembaca

Diharapkan dapat mengkaji tentang akad *qardhul hasan* sebagai akad pinjaman kebaikan pada pendayagunaan dana infak dan sedekah dengan objek dan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat memperkaya hasanah kajian mengenai penerapan akad *qardhul hasan*.